

ABSTRAK

Nuriana Sari: 200103040138. *Kontribusi Penerimaan Diri terhadap Kebersyukuran pada Orang Tua yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Negeri Kota Banjarbaru.* Pembimbing (1) Mahdia Fadhila, M.Psi. Psikolog., dan Pembimbing (2) Dra. Mulyani, M.Ag., pada Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. 2024.

Kata Kunci: Anak Berkebutuhan Khusus, Penerimaan Diri, Kebersyukuran

Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya mengalami penyimpangan atau ketidaknormalan dalam hal fisik, kecerdasan, kesehatan mental, interaksi sosial, dan keadaan emosional. Menjadi orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus memang tidak mudah, karena dalam prosesnya memerlukan waktu dan kesiapan mental. Guna membantu orang tua untuk menerima dirinya atas keadaan anaknya maka perlu meningkatkan rasa penerimaan diri dan diharapkan dengan penerimaan diri dapat membuat orang tua lebih bersyukur sehingga mampu menjalani kehidupan dengan lebih baik. Tujuan dari penelitian ini, yaitu (1) mengetahui tingkat penerimaan diri pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus; (2) mengetahui tingkat kebersyukuran pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus; (3) mengetahui ada atau tidak adanya kontribusi penerimaan diri terhadap kebersyukuran pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan analisis model regresi linear sederhana. Responden dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus di SLB Negeri Kota Banjarbaru dengan jumlah responden sebanyak 57 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling* yakni *simple random sampling* dan analisis data menggunakan *IBM SPSS Statistics* versi 26.

Hasil penelitian yang diperoleh, yaitu (1) tingkat penerimaan diri pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus didominasi pada kategori sedang sebesar 70,2% dengan jumlah 40 orang, kategori tinggi sebesar 29,8% dengan jumlah 17 orang, dan kategori rendah sebesar 0%; (2) tingkat kebersyukuran pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus didominasi pada kategori tinggi sebesar 77,2% dengan jumlah 44 orang, kategori sedang sebesar 22,8% dengan jumlah 13 orang, dan kategori rendah sebesar 0%; (3) terdapat kontribusi penerimaan diri terhadap kebersyukuran pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus di SLB Negeri Kota Banjarbaru dengan signifikansi sebesar 0,000. Hasil ini menunjukkan H_a diterima ($0,000 < 0,05$). Selanjutnya berdasarkan nilai R Square, diketahui sebesar 0,378 sehingga dapat dikatakan bahwa kontribusi variabel penerimaan diri terhadap variabel kebersyukuran sebesar 37,8% dan selebihnya sebesar 62,2% dipengaruhi oleh variabel lainnya.